

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA PENDERITA HIPERTENSI DALAM UPAYA PEMANFAATAN TEH SIRSAK DI DESA LAMPAHAN BARAT KECAMATAN TIMANG GAJAH KABUPATEN BENER MERIAH TAHUN 2025

Erpina Sari¹, Saipullah², Andi Pratama Putra³, Elvina Sari⁴

STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam

E-mail: erpinasari03092001@gmail.com

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan global dengan prevalensi yang terus meningkat dan berisiko menimbulkan komplikasi serius. Upaya pencegahan dan pengelolaan dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, mengenai terapi alternatif seperti pemanfaatan teh daun sirsak (*Annona muricata L.*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga penderita hipertensi dengan pemanfaatan teh daun sirsak di Desa Lampahan Barat, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah tahun 2025. Metode penelitian menggunakan desain pre-eksperimental one group pretest-posttest dengan sampel 46 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner, dengan analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemanfaatan teh daun sirsak setelah diberikan edukasi melalui leaflet. Nilai $p = 0,000 (<0,05)$ menandakan terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi. Kesimpulannya, terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu rumah tangga penderita hipertensi dengan upaya pemanfaatan teh daun sirsak sebagai salah satu alternatif dalam pencegahan dan pengelolaan hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Teh Daun Sirsak

abstract

Hypertension is one of the major global health problems with a continuously increasing prevalence and a high risk of causing serious complications. Prevention and management efforts can be carried out by improving public knowledge, particularly among housewives, regarding alternative therapies such as the utilization of soursop leaf tea (*Annona muricata L.*). This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge of hypertensive housewives and the utilization of soursop leaf tea in Lampahan Barat Village, Timang Gajah Subdistrict, Bener Meriah Regency in 2025. The research employed a pre-experimental one-group pretest-posttest design involving 46 respondents selected using purposive sampling. The research

instrument was a questionnaire, and data were analyzed using the Wilcoxon test. The results showed an increase in knowledge and utilization of soursop leaf tea after education was provided through leaflets. The p-value of 0.000 (<0.05) indicates a significant difference between before and after the intervention. In conclusion, there is a significant relationship between the level of knowledge of hypertensive housewives and the utilization of soursop leaf tea as an alternative approach in the prevention and management of hypertension.

Keywords: *Hypertension, Knowledge, Soursop Leaf Tea*

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia. Penyakit ini sering tidak menimbulkan gejala sehingga banyak penderita yang tidak menyadari kondisinya hingga terjadi komplikasi seperti penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Peningkatan angka kejadian hipertensi menuntut adanya upaya pengendalian yang berkelanjutan, salah satunya melalui perubahan perilaku kesehatan berbasis pengetahuan. Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan kesehatan keluarga, termasuk dalam pemilihan pengobatan alternatif.

Pemanfaatan daun sirsak (*Annona muricata L.*) sebagai terapi nonfarmakologis telah lama dikenal masyarakat dan memiliki kandungan senyawa aktif seperti flavonoid dan acetogenin yang berpotensi membantu menurunkan tekanan darah. Namun, pemanfaatannya sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat. Berdasarkan data Puskesmas Lampahan, Desa Lampahan Barat merupakan wilayah dengan jumlah kasus hipertensi tertinggi di Kecamatan Timang Gajah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga penderita hipertensi dengan pemanfaatan teh daun sirsak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest–posttest. Penelitian dilaksanakan di Desa Lampahan Barat, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah pada tahun 2025. Populasi penelitian adalah seluruh ibu rumah tangga penderita hipertensi, dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemanfaatan teh daun sirsak. Intervensi yang diberikan berupa edukasi kesehatan menggunakan media leaflet. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan ini menyajikan gambaran karakteristik responden serta perubahan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa edukasi pemanfaatan teh daun sirsak.

1. Karakteristik Responden

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Umur

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	<=30 tahun	10	21.7
2.	31- 60 tahun	24	60.9
3.	> 60 tahun	14	30.4
	jumlah	46	100.0%

Berdasarkan tabel 4.1 di ketahui bahwa mayoritas umur responden memiliki umur 31-50 tahun yaitu sebanyak 24 (60.9%) orang.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SD/tidak sekolah	19	41.3
2.	SMP	7	15.2
3.	SMA	16	34.8
4.	Perguruan tinggi	4	8.7
	jumlah	46	100.0%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden memiliki mayoritas sekolah dasar dengan frekuensi sebanyak 19 (41.3%) orang

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
5.	IRT	32	69.6
6.	Pekerja Swasta	10	21.7
7.	PNS	4	8.7
8.	dll	0	0.0
	jumlah	46	100.0%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pekerjaan responden memiliki mayoritas ibu rumah tangga (IRT) dengan frekuensi sebanyak 32 (69.6%) orang

2. Hasil pretest dan posttest

Distribusi frekuensi hasil pengetahuan Ibu rumah tangga perbandingan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)

No.	Interval	Kategori	Nilai Pretest		Nilai Posttest	
			F	%	f	%
1	76-100	Baik	8	17.4	26	56.5
2	60-75	Cukup	12	26.1	16	34.8
3	0-59	Kurang	26	56.5	4	8.7

Distribusi frekuensi hasil pemanfaatan teh daun sirsak Ibu rumah tangga perbandingan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)

No.	Interval	Kategori	Nilai Pretest		Nilai Posttest	
			F	%	f	%
1	51-100	Pernah	14	30.4	42	91.3
2	0-50	Tidak Pernah	32	69.6	4	8.7

3. Perbandingan pretest dan posttest

Distribusi T-Test/Wilcoxon Pengetahuan ibu rumah tangga penderita hipertensi di desa Lampahan Barat kecamatan Timang Gajah kabupaten Bener Meriah tahun 2025 kelas eksperimen

Variabel	pengetahuan		
	Mean	Δ Std.	p-value
Pretest	58.26	9.985	0.000
Posttest	75.65		

Distribusi Wilcoxon pemanfaatan teh daun sirsak di desa Lampahan Barat kecamatan Timang Gajah kabupaten Bener Meriah tahun 2025 pada kelompok responden

Variabel	Pemanfaatan		
	Mean	Δ Std.	p-value
Pretest	47.83	8.592	0.000
Posttest	66.52		

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu rumah tangga penderita hipertensi dengan pemanfaatan teh daun sirsak di Desa Lampahan Barat tahun 2025. Edukasi kesehatan melalui media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan teh daun sirsak sebagai terapi alternatif hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akimba, A. J. A. A. J. (2024). Penerapan Terapi Air Rebusan Daun Sirsak Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi : Penerapan Terapi Air Rebusan Daun Sirsak Dalam Menurunkan Tekanan Darah. *Jurnal Akademik Keperawatan*, 8 (1) .
- Andika, F. F., & Safitri, F. (2019). Faktor risiko kejadian hipertensi di rumah sakit umum Daerah dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(1), 21.
- Ayu, P., Maharani, D., Rafil, M., Karisma, M. S. N., Jufri, M., & Rismawati, N. (2024). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Hipertensi dan Gastritis di Desa Matolele Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1615-1621.
- Haikal, H., & Kusumawati, A. H. (2024). Penyuluhan dan Penanaman Tanam Toga untuk Mengatasi Masalah Kesehatan Hipertensi di Kelurahan Kalibanteng Kidul Semarang Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(3), 713-716.
- Harahap, R. Y., & Nainggolan, R. (2024). Penyuluhan Efektivitas Daun Sirsak Terhadap Pengobatan Hipertensi Pada Ibu Hamil di Desa Batu Gana Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara : Efektivitas Daun Sirsak. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (JSIM)*, 6(1), 1-7.
- Indriani, M., Astuti, K. I., & Saputri, R. (2024). Pengaruh TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Sebagai Terapi Pendamping Hipertensi Berdasarkan Outcome Terapi Hipertensi Di UPTD Puskesmas Telang Siong. *Jurnal Farmasi dan Farmakoinformatika*, 2(1), 1-8.
- Kurniawan, W. E., & Dianto, W. (2024). Pengaruh Rebusan Daun Sirsak terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5), 2301-2308.
- Lewar, E. S. B., & Tunliu, E. O. (2024). Pengaruh Terapi Tawa Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di RT 25 Kelurahan Belo Kota Kupang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 4865-4872.
- Lorenza, P. E., Hadiyanto, H., & Alamsyah, M. S. (2023). Pengaruh Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabum. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 4520-4529.
- Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi; Artikel Review. *Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(2), 100-117.
- Muharam, M. R., Suharta, D. S. D., Ramdani, H. T., & Puspita, T. (2024). Self-Care Management Penderita Hipertensi. *PrimA: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(1), 34-43.

- Ningrum, P., Rachmawati, A., Rejeki, S., & Khayati, N. (2024). Penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi menggunakan rebusan daun sirsak. *Ners Muda*, 5(1), 73-81.
- Sholihah, I., Majid, S. A., Salsabila, S., Ayuningtyas, R., Lathifah, N. F., Hadi, L. A., ... & Sawitri, A. N. (2024). Edukasi Tentang Gaya Hidup Bagi Penderita Hipertensi di Car Free Day Alun-Alun Kabupaten Karanganyar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 7072-7078.
- Wahyuni, S., Naufal, M. A., Hr, E. J., Zein, A. A., Pulungan, A. Y. M., Ayk, D. A. N., ... & Balqis, N. (2024). Sosialisasi Tanaman Herbal Untuk Penyakit Diabetes Mellitus dan Hipertensi di Desa Ceubrek Kecamatan Lhoksukon, Aceh Utara. *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 247-256.
- Wardhani, J. R. K., & Cahyadi, E. (2024). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 903-911.
- Adam, N. A., & Djalil, R. H. (2024). Edukasi konsumsi air rebusan daun sirsak terhadap pengetahuan pasien hipertensi. *Jurnal Siti Rufaidah*, 3(2).
- Amrullah, J. F. (2024). Pengaruh rebusan air daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di RW 07 Puskesmas Arcamanik Bandung. *PIN-LITAMAS*, 4(1), 132–138.
- Kurniawan, W. E., & Dianto, W. (2024). Pengaruh rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional (JPPP)*, 6(5), 2301–2308.
- Lorenza, P. E., Hadiyanto, H., & Alamsyah, M. S. (2023). Pengaruh air rebusan daun sirsak terhadap tekanan darah penderita hipertensi pada lansia di Puskesmas Baros Sukabumi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4).
- Ningrum, P. C., Rachmawati, A., Rejeki, S., & Khayati, N. (2024). Penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi menggunakan rebusan daun sirsak. *Ners Muda*, 5(1).
- Rosdiana, N., Suleman, H. K., Rosita, S., & Asiah, S. N. (2024). Pelatihan kader dalam penanganan hipertensi: Optimalisasi terapi daun sirsak berbasis kearifan lokal. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 298–302.
- Setiawan, S., Damayati, M., Nugroho, T. A., Elasari, Y., Kurniawan, M. H., & Batubara, S. L. N. (2024). Pengaruh air rebusan daun sirsak terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (JREMIK)*, 1(1).